

SOSIALISASI PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAGI GURU-GURU SD NEGERI 155703 SIGOLANG KECAMATAN ANDAM DEWI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

NURLIANI SIREGAR¹, RIANITA SIMAMORA², RONALD HASIBUAN³, INJEN
PARDAMEAN BUTAR-BUTAR⁴, ROPINUS SIDABUTAR⁵, OSCO PARMONANGAN
SIJABAT⁶

^{1,2,3,4} Universitas HKBP Nommensen

^{5,6} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

*email korespondensi: oscosijabat@uhn.ac.id

Pengajuan: 30 Desember 2021; Revisi: 18 Januari 2022; Diterima: 03 Februari 2022; Diterbitkan: April 2022

ABSTRAK

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan sumber daya manusia dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik yang berkualitas, namun fenomena yang sering terjadi adalah guru kurang mengembangkan kreativitas untuk merencanakan, menyiapkan, dan membuat bahan ajar secara matang yang kaya inovasi sehingga menarik bagi siswa. Kebanyakan aktivitas pembelajaran matematika hanya menyajikan permasalahan dan rumus-rumus saja tanpa memperhatikan penanaman konsepnya. Guru-guru khususnya di SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah masih kurang dalam membuat bahan ajar tematik. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelatihan dalam pengembangan bahan ajar tematik di sekolah dasar. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan (workshop) yang mengedepankan praktik dengan metode on the job training dimana peserta pelatihan langsung bekerja di bawah bimbingan narasumber. Hasil kegiatan ini berdasarkan angket kepuasan yang dibagikan oleh tim pengabdian diperoleh bahwa 89 % peserta pelatihan menyatakan sangat setuju dan 11% menyatakan setuju. Dari persentase tingkat kepuasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini membawa dampak positif bagi peserta pelatihan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Bahan Ajar, Tematik

PENDAHULUAN

Pada saat ini pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk melakukan perubahan dalam kehidupan manusia, tanpa terkecuali dunia pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pembelajaran (Hidayah, 2015). Menurut Rampengan, banyak kritik yang ditujukan pada para pendidik dalam proses pembelajaran yang menekankan pada informasi/konsep yang diberikan pendidik kepada peserta didik hanya satu arah (Zaenudin, 2015). Disisi lain, Undang-undang No. 14 tahun 2005 ayat (10) mengisyaratkan bahwa pendidik tidak hanya dituntut sebagai pengajar, akan tetapi juga sebagai tenaga profesional yang dapat melaksanakan pekerjaannya sebagai pengajar dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui cara yang sistematis. Proses pengembangan potensi manusia sepanjang hayat dimulai dari pendidikan. Salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia

adalah peningkatan mutu pendidikan (Badri dan Riasti, 2012). Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru karena guru merupakan salah satu pilar yang paling penting dalam dunia pendidikan yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas akan sukses jika guru memiliki keseriusan dalam mengatur proses pembelajaran agar tujuan dapat tercapai. Menurut Hakim (2017), guru memiliki kewajiban menyediakan sumber belajar yang tepat, cukup, serta bervariasi agar peserta didik mampu menguasai materi baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru. Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pada Pasal 8 menyatakan kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dari empat kompetensi yang harus dimiliki tersebut, salah satu kompetensi inti yang wajib dimiliki oleh guru adalah mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Tugas guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai perencana, pemroses, dan evaluator (Purnanto & Mahardika, 2017). Guru sebagai perencana diwajibkan untuk menyusun administrasi dan mempersiapkan apa saja yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pemroses kegiatan pembelajaran diharuskan dapat menjadi fasilitator yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sedangkan guru sebagai evaluator diharuskan melakukan penilaian terhadap seluruh proses pembelajaran yang sudah berlangsung dimulai dari menilai pencapaian kompetensi peserta didik, penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, kemudian memperbaiki proses pembelajaran (PP No. 19 Tahun 2005). Namun kenyataannya, terlihat masih banyak guru belum dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dan seringkali terlihat guru sangat minim dalam penggunaan media pembelajaran (Nurhafizah, 2018). Guru seharusnya tidak hanya memberikan pengetahuan jadi, tetapi siswa hendaknya secara aktif membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri (Misdalina, Zulkardi & Purwoko, 2009). Untuk menunjang kreativitas guru inilah, maka tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar tertarik untuk dapat memberikan sosialisasi dan workshop terkait bagaimana menyusun bahan ajar tematik yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Tim pengabdian melakukan pengabdian ini untuk mempersiapkan guru-guru SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah agar dapat membuat bahan ajar khususnya matapelajaran tematik di sekolah dasar. Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Sungkono, 2003). Oleh karena itu tim pengabdian merasa perlu melakukan sosialisasi dan workshop terkait pengembangan bahan ajar tematik bagi guru – guru SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah.

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan workshop yang mengedepankan praktik dengan metode on the job training dimana peserta pelatihan langsung bekerja di tempat di bawah bimbingan narasumber. Prosedur pelaksanaan kegiatan adalah workshop dan pelatihan pengembangan bahan ajar tematik, pendampingan dalam

pelaksanaan pelatihan bahan ajar, dan refleksi hasil pelatihan & pendampingan pelatihan bahan ajar. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Ceramah

Materi yang diberikan adalah pemahaman mengenai bahan ajar, alur pembuatan bahan ajar temayik.

2. Diskusi

Pada tiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian mulai dari analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator, penentuan konteks yang akan digunakan, dan membuat peta konsep bahan ajar.

3. Bimbingan dan Praktek

Peserta diminta untuk membuat buku ajar sesuai konteks yang telah ditentukan. Bahan ajar yang dibuat merupakan syarat untuk memperoleh sertifikat peserta.

Tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan.

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan studi pustaka tentang bahan ajar, studi pustaka mengenai bahan ajar tematik, studi pustaka jurnal bahan ajar tematik, dan desain konsep pelatihan.

2. Pelaksanaan.

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan berbagai kegiatan yaitu memberikan pemahaman mengenai Bahan Ajar tematik dan berbagai bentuk konteks, menganalisis KI, KD, dan Indikator, serta penentuan konteks yang sesuai untuk KD yang dipilih.

3. Evaluasi.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pleno tentang bahan ajar yang telah dibuat kemudian peserta melaporkan hasil dari penerapan bahan ajar yang telah dibuat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17-18 Desember 2021 di SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah. Durasi kegiatan pengabdian selama dua hari sebanyak 840 menit (Pukul 09.00 – 16.00 WIB) dengan rincian 720 menit pelatihan dan 120 menit ISHOMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan ceramah dan pelatihan pembuatan bahan ajar tematik bagi guru-guru SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah adalah hasil dari perencanaan yang sesuai dengan target perencanaan kegiatan. Pihak sekolah dasar Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah telah mempersiapkan berbagai perangkat dan jaringan internet yang memadai dan berjalan optimal. Pelatihan ini dilaksanakan di ruang pertemuan dan dihadiri oleh guru-guru SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 12 orang.



Gambar 1. Tim Pengabdian Bersama Guru- Guru SD Negeri 155703 Sigolang



Untuk mengetahui tingkat kepuasan guru-guru SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah maka tim pengabdian membagikan angket kepada peserta yang mengikuti pelatihan. Berikut ini merupakan tabel tingkat kepuasan Guru- guru peserta sosialisasi pengembangan bahan ajar tematik bagi guru-guru SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah.

No	Pernyataan	SS	S	Persentase(%)			
				SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar	10	2	89	11	0	0
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar sesuai dengan harapan saya	9	3	85	11	0	0

3	Personil/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	10	2	89	11	0	0
4	Setiap keluhan / pertanyaan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota yang terlibat	8	4	77	23	0	0
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/ terlibat	11	1	90	10	0	0

Berdasarkan hasil tingkat kepuasan peserta PKM maka diperoleh bahwa peserta kegiatan PKM 89 % menyatakan sangat setuju dan 11 % setuju dengan kegiatan ini dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang positif bagi guru-guru SD Negeri 155703 Sigolang Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah . Berdasarkan angket tingkat kepuasan peserta pelatihan dapat dilihat bahwa pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam pembuatan bahan ajar tematik untuk sekolah dasar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini berdasarkan angket kepuasan yang dibagikan oleh tim pengabdian diperoleh bahwa 89% peserta pelatihan menyatakan sangat setuju dan 11% menyatakan setuju terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim pengabdian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Dari persentase tingkat kepuasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini membawa dampak positif bagi peserta pelatihan.

REFERENSI

- Badri, N., & Riasti, B. K., 2012. Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada Smk Negeri Tiga Jepara Dengan Materi Power Point 2007. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(1): 73-78
- Nurhafizah, N., 2018. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini menggunakan Bahan Sisa. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 44-53.
- Purnanto, A. W., & Mahardika, A., 2017. Pelatihan Pembuatan Soal Interaktif Dengan Program Wondershare Quiz Creator Bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Magelang.
- Sungkono., 2003. Pengembangan Bahan Ajar. Yogyakarta: FIP UNY.
- Zulkardi, Z., Putri, I., 2010. Pengembangan blog support untuk membantu siswa dan guru matematika Indonesia belajar pendidikan matematika realistic Indonesia (PMRI). *Jurnal Inovasi Perencanaan Pendidikan (JIPP)*, 2(1), 1-24.
- Zuriah, N., Sunaryo, H., & Yusuf, N., 2016. IBM guru dalam pengembangan bahan ajar kreatif inovatif berbasis potensi lokal. *Jurnal Dedikasi*, 13, 39-49.